

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu pasien dengan diagnosa utama kolelitiasis di RSUD Abdul Wahab Sjahranie pada tahun 2022 sebesar 269 pasien. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, di mana peneliti secara sengaja menentukan pengambilan sampel dengan merinci ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa sampel yang dipilih akan memberikan jawaban yang relevan terhadap permasalahan penelitian dan pada penelitian ini menggunakan kelompok kontrol sebagai kelompok perbandingan untuk variabel yang akan diuji. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel penelitian ini adalah:

- a. Kriteria Inklusi
 1. Pasien dengan diagnosa utama kolelitiasis.
 2. Pasien dengan usia ≥ 18 tahun.
 3. Pasien dengan hasil pemeriksaan profil lipid lengkap.
- b. Kriteria Eksklusi
 1. Hasil pemeriksaan data rekam medik pasien penderita kolelitiasis yang tidak lengkap.
 2. Pasien yang meninggal dalam populasi.

Perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 2,69}$$

$$n = \frac{269}{5,31}$$

$$n = 49,9$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan

Besar kecilnya atau besarnya sampel sangat bergantung pada tingkat presisi atau *margin of error* yang diinginkan peneliti. Namun *margin of error* dalam penelitian adalah 5%, 10%, dan 15%. Jika tingkat kesalahan meningkat, maka jumlah sampel yang diperlukan akan cenderung berkurang, dan sebaliknya, jika tingkat kesalahan berkurang, jumlah sampel yang dibutuhkan cenderung meningkat. Berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampel minimal setelah dihitung yaitu sebanyak 50 orang untuk kasus kelompok kontrol dan sebanyak 50 orang untuk kelompok diagnosis utama kolelitiasis dengan profil lipid lengkap dengan melihat nilai parameter pemeriksaan profil lipid berdasarkan rekam medik RSUD Abdul Wahab Sjahranie (Kolesterol total > 200 mg/dl, LDL > 130 mg/dl, HDL < 45 mg/dl, dan Triglisierida > 150 mg/dl).

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada perangkat atau peralatan yang dimanfaatkan untuk menghimpun data dalam suatu studi. Pada penelitian ini menggunakan hasil data rekam medik pasien rawat inap berupa karakteristik pasien yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan profil lipid (kolesterol total, LDL, HDL dan triglisierida). Data yang telah diperoleh dari rekam medis dicatat

ke dalam lembar/form pengumpulan data dan diolah menggunakan *Microsoft Excel dan IMB SPSS 25.0*.

2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah analitik *observasional* menggunakan desain *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan sumber data rekam medik pasien kolelitiasis pada tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan menganalisis hubungan profil lipid pada kejadian kolelitiasis di RSUD Abdul Wahab Sjahraie. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023 di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Analisis dikelompokkan menjadi analisis univariat dan bivariat dimana analisis univariat yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin dan profil lipid, sedangkan analisis bivariat berdasarkan hubungan profil lipid pasien kolelitiasis dengan non kolelitiasis di uji menggunakan IMB SPSS 25.0. dengan uji *Chi-Square* dimana nilai *p value* digunakan untuk menilai adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dikatakan berhubungan jika nilai *p value* <0,05. Pada penelitian ini digunakan nilai *odd ratio* untuk menentukan risiko hiperkolesterol dengan kejadian kolelitiasis. Nilai OR <1 menyatakan profil lipid sebagai faktor protektif atau bukan sebagai faktor resiko, dan nilai OR >1 menyatakan profil lipid sebagai faktor risiko dan meningkatkan risiko pada kejadian kolelitiasis. Hasil analisis dilampirkan dalam bentuk tabel sesuai dengan kelompok berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan.

2.4 Etika Penelitian

Pedoman etika penelitian, atau yang dikenal sebagai kode etik penelitian, mencakup aturan-aturan yang berlaku untuk semua aspek kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan dampaknya terhadap masyarakat. Ini mencakup perlakuan yang diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian dan juga mencakup perilaku peneliti serta cara mereka memperlakukan subjek penelitian dan hasil-hasil yang dihasilkan. Nomor izin etika untuk penelitian ini adalah No: 243/KEPK-AWS/XI/2023, dikeluarkan oleh Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

a. *Anonymity*

Demi menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mengungkapkan nama responden secara langsung. Sebagai gantinya, setiap responden akan diidentifikasi menggunakan kode-kode yang terdapat pada lembar tersebut.

b. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dalam rekam medis dijaga oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan disampaikan sebagai hasil penelitian. Dalam hal ini, penelitian tidak memanfaatkan etika penelitian karena menggunakan data tersier tanpa melibatkan data primer.